

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH KEMAMPUAN BERSOSIALISASI, KEMANDIRIAN BELAJAR,
DAN KEMAMPUAN BERADAPTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA INDUSTRI TERAPAN
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH**



Disusun Oleh:

Tri Purwanto
NIM 08518241009

Pembimbing
Drs. Nur Kholis, M.Pd
NIP. 19681026 199403 1 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Dengan Judul

**PENGARUH KEMAMPUAN BERSOSIALISASI, KEMANDIRIAN BELAJAR,
DAN KEMAMPUAN BERADAPTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA INDUSTRI TERAPAN
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun Oleh:

Tri Purwanto
NIM. 08518241009

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai syarat untuk mendapatkan nilai Tugas Akhir Skripsi

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Drs. Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

PENGARUH KEMAMPUAN BERSOSIALISASI, KEMANDIRIAN BELAJAR, DAN KEMAMPUAN BERADAPTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ELEKTRONIKA INDUSTRI TERAPAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Tri Purwanto¹, Nur Kholis², Edy Supriyadi³, Herlambang Sigit Pranomo⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika
¹trieepoenya@rocketmail.com, ²nurkholishnkh@gmail.com,
³edy_via@yahoo.com, ⁴herlambangpramono@yahoo.com

Abstract

The research has a purpose to determine the capabilities of socialization influence, independence learning, and capabilities of adapting to learned achievement on the lesson Industrial Electronics Apply Class XI students of SMK is country 2 Pengasih. This research constitutes is ex post fact. The research is conducted at SMK country 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. The respondents of this research were all students of class XI Skills Program Industrial Electronics Apply of smk is country 2 Pengasih in School Year 2012/2013 amounting to 30 students. The collection of data for the variables of the capabilities of socialization, Independence Learning, and capabilities of adapting while using questionnaires meanwhile learned achievement variables using documentation method. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The results showed that (1) the capabilities of socialization is included in good category with average (mean) of 55.70, independence learning is included in good category with average (mean) of 50.13, and capabilities of adapting is included in good category with average (mean) of 49.33; (2) the capabilities of socialization positive influence to learned achievement Industrial Electronics Apply with a contribution of 26.6%; (3) the Independence Learning positive influence to learned achievement Industrial Electronics Apply with a contribution of 6,8%; (4) the capabilities of adapting positive influence to learned achievement Industrial Electronics Apply with a contribution of 15.5%; (5) the capabilities of socialization, independence learning, and capabilities of adapting together positive influence to learned achievement Industrial Electronics Apply with contribution its overall of 27,9%.

Keywords: capabilities of socialization, independence learning, adaptability, achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. Responden penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data untuk variabel kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, dan kemampuan beradaptasi menggunakan metode angket sedangkan untuk variabel prestasi belajar dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan bersosialisasi termasuk dalam kategori baik dengan rerata (mean) sebesar 55,70, kemandirian belajar termasuk dalam kategori baik dengan rerata (mean) sebesar 50,13, dan kemampuan berdaptasi termasuk dalam kategori baik dengan rerata (mean) sebesar 49,33; (2) kemampuan bersosialisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Elektronika Industri Terapan dengan kontribusi sebesar 26,6%; (3) kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Elektronika

Industri Terapan dengan kontribusi sebesar 6,8%; (4) kemampuan beradaptasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Elektronika Industri Terapan dengan kontribusi sebesar 15,5%; (5) kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, dan kemampuan beradaptasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Elektronika Industri Terapan dengan kontribusi keseluruhannya sebesar 27,9%.

Kata kunci: kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, beradaptasi prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan, penyempurnaan serta perubahan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai rapor. Dengan kata lain keberhasilan pendidikan dipengaruhi banyak faktor. Siswa adalah bagian dalam suatu proses pembelajaran, mempunyai keterkaitan yang erat dalam prestasi belajar sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswanya. Bila prestasi belajar siswa tinggi, maka dimungkinkan tinggi mutu pendidikannya. Sebaliknya bila prestasi belajar siswa rendah, maka rendah pula mutu pendidikannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar dan kemampuan beradaptasi terhadap prestasi belajar SMK Negeri 2 Pengasih pada mata pelajaran Elektronika Industri Terapan, karena masih rendahnya kemampuan tersebut dengan hasil belajar yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan bersosialisasi siswa dalam belajar yang dimiliki siswa masih kurang.
2. Bimbingan yang diberikan guru belum maksimal.
3. Kurangnya rasa kemandirian belajar yang dimiliki siswa.
4. Kondisi lingkungan, media belajar dan sarana prasarana sekolah yang masih kurang memadai.
5. Kemampuan beradaptasi siswa terhadap lingkungan sekolah yang masih kurang.
6. Prestasi belajar siswa yang masih belum optimal.

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut.

1. Kemampuan bersosialisasi siswa hanya dibatasi pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah.
2. Kemandirian siswa hanya dibatasi pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah.
3. Kemampuan beradaptasi siswa hanya dibatasi pada proses adaptasi di lingkungan sekolah.
4. Prestasi belajar siswa dibatasi pada nilai hasil belajar mid semester .
5. Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih jurusan Elektronika Industri pada mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI.

Berdasarkan pada latar belakang di atas dan batasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh kemampuan bersosialisasi siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI di SMK N 2 Pengasih?
2. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI di SMK N 2 Pengasih?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI di SMK N 2 Pengasih?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar dan kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI di SMK N 2 Pengasih?

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada dalam penelitian maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan bersosialisasi siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI di SMK N 2 Pengasih?
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI di SMK N 2 Pengasih?
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI di SMK N 2 Pengasih?
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar dan kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI di SMK N 2 Pengasih?

Pengertian Elektronika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pengendalian arus listrik yang dapat dioperasikan dengan cara mengontrol aliran elektron, pengendalian elektron ini terjadi dalam ruangan hampa atau ruang yang berisi gas bertekanan rendah seperti tabung gas dan bahan semikonduktor. Pembelajaran pada mata pelajaran elektronika industri seperti komputer, peralatan elektronik, termokopel, semikonduktor, dan lain sebagainya. Ilmu yang mempelajari alat-alat seperti ini merupakan cabang dari ilmu fisika, sementara bentuk desain dan pembuatan sirkuit elektroniknya adalah bagian dari teknik elektro, teknik komputer, dan ilmu/teknik elektronika dan instrumentasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

1. Kemampuan bersosialisasi

Kemampuan bersosialisasi adalah proses komunikasi dan proses interaksi yang dilakukan oleh seorang individu selama hidupnya sejak lahir sampai dengan meninggal dunia. Proses tersebut berupa proses alamiah yang dilakukan oleh semua individu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dengan tata pergaulan dengan manusia yang lain. Sosialisasi didefinisikan sebagai proses seorang anak belajar berpartisipasi dalam masyarakat (*a process by which a child learns to be a participant member of society*)[2]. Sosialisasi siswa dapat hidup dengan baik dalam sekolah sesuai dengan harapan-harapannya di sekolah. Pada tahap proses pembelajaran dimulai dari kehidupan keluarga sebagai agen sosialisasi yang pertama, setelah itu di sekolah. Siswa di sekolah dituntut dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekolah terutama dengan siswa lain. Untuk itu kemampuan bersosialisasi dengan siswa yang lain sangat diperlukan. Melalui proses pembelajaran inilah siswa akan mampu memahami diri dan lingkungan di sekolah, serta sistem kehidupan di sekolah baik norma, nilai tradisi dan adat istiadat dalam bergaul di sekolah. Dengan proses sosialisasi, siswa akan mengetahui bagaimana harus bertingkah laku di lingkungan sekolah baik dengan guru maupun dengan siswa lain.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah belajar secara mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar [1]. Kemandirian seperti halnya kondisi psikologis yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberi kesempatan untuk berkembang melalui latihan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini. Latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan. Tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan usia dan kemampuan siswa. Dalam proses belajar siswa perlu kondisi lingkungan yang kondusif sehingga siswa dapat meningkatkan kemandirian belajarnya. Hal ini siswa menghayati motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik dan bertambah semangat untuk belajar sesuai dengan tugas perkembangannya, maka siswa dapat bangkit untuk menjadi mandiri". Kemandirian tersebut berlangsung sepanjang hayat sesuai dengan tingkat pertumbuhan dalam memenuhi kebutuhan pribadi.

3. Kemampuan Beradaptasi

Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut adaptasi. Adaptasi ini bertujuan untuk mempertahankan hidupnya. Tiap jenis makhluk hidup memiliki cara-cara adaptasi yang berbeda terhadap lingkungannya. Individu memerlukan interaksi dengan lingkungan sosialnya karena dalam lingkungan sosial individu dapat berkembang dan beradaptasi.

Siswa yang baru memasuki lingkungan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan sosial yang utama dalam mengadakan adaptasi, terutama pada siswa yang berasal dari daerah yang berbeda dengan tempat ia menempuh pendidikan sebelumnya [5]. Apabila seorang siswa tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya, ia akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia yang dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan.

Pengertian prestasi belajar adalah: 1) penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, 2) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu [6]. Berdasarkan pengertian tersebut, maka prestasi belajar seorang siswa merupakan gambaran dari keberhasilan belajarnya. Oleh karena itu, nilai prestasi belajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa, sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan atau kompetensi setiap program pelajaran. Prestasi belajar elektronika industri Terapan sangat berpengaruh pada faktor-faktor tersebut, sehingga perlu adanya perhatian yang lebih untuk dapat mendapatkan prestasi yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua golongan [3].

1. Faktor-faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:

- a. faktor jasmaniah: kesehatan dan cacat tubuh,
- b. faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan,
- c. faktor kelelahan.

2. Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi:

- a. faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan,
- b. faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah,
- c. faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Prestasi belajar elektronika industri Terapan sangat berpengaruh pada faktor-faktor tersebut, sehingga perlu adanya perhatian yang lebih untuk dapat mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi belajar elektronika industri Terapan yang diteliti pada penelitian ini diambil dari hasil nilai mid semester pada tahun ajaran 2012/2013, karena sudah cukup representatif untuk dilakukan pengambilan datanya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini kemampuan bersosialisasi (X_1), kemandirian belajar (X_2), kemampuan beradaptasi (X_3), dan variabel dependent adalah prestasi belajar Elektronika Industri Terapan (Y). Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini termasuk studi kasus karena ruang lingkup yang diteliti hanya 1 kelas, yakni kelas XI Program Studi Elektronika Industri SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh dari gambaran data yang membentuk data yang berbentuk angka yaitu angket kemampuan sosialisasi siswa, angket kemandirian belajar, dan angket kemampuan beradaptasi yang diambil datanya yang dibuat dalam bentuk angka.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kemampuan bersosialisasi belajar dapat dilihat bahwa frekuensi variabel kemampuan bersosialisasi belajar pada kategori kurang sebanyak 2 siswa (6,67%), frekuensi variabel kemampuan bersosialisasi belajar pada kategori cukup sebanyak 9 siswa (30,00%), frekuensi variabel kemampuan bersosialisasi belajar pada kategori baik sebanyak 11 siswa (36,67%). dan frekuensi variabel kemampuan bersosialisasi belajar pada kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (26,66%) [4]. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan bersosialisasi belajar siswa pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 55,70.

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemampuan Bersosialisasi Belajar.

No	Interval	Frek	%	Kum %	Kategori
1	$18,00 \leq X_1 < 45,25$	2	6,67	6,67	Kurang
2	$45,25 \leq X_1 < 53,50$	9	30,00	36,67	Cukup
3	$53,50 \leq X_1 < 61,75$	11	36,67	73,34	Baik
4	$61,75 \leq X_1 < 72,00$	8	26,66	100	Sangat Baik
Total		30	100		

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh kemampuan bersosialisasi belajar terhadap prestasi belajar Elektronika Industri Terapan siswa SMK Negeri 2 Pengasih." Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil uji regresi linear X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	64,909
b	0,266
R_{x_1y}	0,515
$R^2_{x_1y}$	0,266

Dari Tabel 2. tersebut diperoleh besarnya konstanta (a) = 64,909 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,266, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 64,909 + 0,266X_1$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,266. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,515 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,266. Artinya adalah Prestasi belajar Elektronika Industri Terapan siswa SMK Negeri 2 Pengasih ditentukan oleh 26,6% variabel kemampuan bersosialisasi belajar siswa. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan pengaruh positif antara kemampuan bersosialisasi belajar terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih dengan besar nilai pengaruh kemampuan sosialisasi siswa sebesar 26,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kemandirian belajar dapat dilihat bahwa frekuensi variabel kemandirian belajar pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (10,00%), frekuensi variabel kemandirian belajar pada kategori cukup sebanyak 6 siswa (20,00%), frekuensi variabel kemandirian belajar pada kategori baik sebanyak 17 siswa (56,67%), dan frekuensi variabel kemandirian belajar pada kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (13,33%). Hasil analisis menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 50,13.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	Frek	%	Kum %	Kategori
1	$18,00 \leq X_2 < 44,05$	3	10,00	10,00	Kurang
2	$44,05 \leq X_2 < 49,00$	6	20,00	30,00	Cukup
3	$49,00 \leq X_2 < 53,99$	17	56,67	86,67	Baik
4	$53,99 \leq X_2 < 72,00$	4	13,33	100,00	Sangat Baik
Total		30	100		

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Elektronika Industri Terapan siswa SMK Negeri 2 Pengasih.” Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil uji regresi linear X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	67,743
b	0,238
R_{x_1y}	0,261
$R^2_{x_1y}$	0,068

Dari Tabel 4. tersebut diperoleh besarnya konstanta (a) = 67,743 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,238, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 67,743 + 0,238 X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,238. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,261 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,068. Artinya adalah Prestasi belajar Elektronika Industri Terapan siswa SMK Negeri 2 Pengasih ditentukan oleh 6,8% variabel kemandirian belajar siswa. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan pengaruh positif antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih dengan besar nilai pengaruh kemandirian belajar siswa sebesar 6,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kemampuan beradaptasi dapat dilihat bahwa frekuensi variabel kemampuan beradaptasi pada kategori kurang sebanyak 5 siswa (16,67%), frekuensi variabel kemampuan beradaptasi pada kategori cukup sebanyak 12 siswa (26,66%), frekuensi variabel kemampuan beradaptasi pada kategori baik sebanyak 8 siswa (40,00%), dan frekuensi variabel kemampuan beradaptasi pada kategori sangat baik sebanyak 5 siswa (16,67%). Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi siswa pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) 49,00.

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kemampuan Beradaptasi

No	Interval	Frek	%	Kum %	Kategori
1	$17,00 \leq X_3 < 44,05$	5	16,67	16,67	Kurang
2	$44,05 \leq X_3 < 49,00$	8	26,66	43,33	Cukup
3	$49,00 \leq X_3 < 53,99$	12	40,00	83,33	Baik
4	$53,99 \leq X_3 < 68,00$	5	16,67	100,00	Sangat Baik
Total		30	100		

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh kemampuan beradaptasi belajar terhadap prestasi belajar Elektronika Industri Terapan siswa SMK Negeri 2 Pengasih.” Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil uji regresi linear X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	62,468
B	0,349
R_{X_1Y}	0,394
$R^2_{X_1Y}$	0,155

Dari Tabel 6. tersebut diperoleh besarnya konstanta (a) = 62,468 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,349, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 62,468 + 0,349 X_3$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,349. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,394 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,155. Artinya adalah Prestasi belajar Elektronika Industri Terapan siswa SMK Negeri 2 Pengasih ditentukan oleh 15,5% variabel kemampuan beradaptasi Belajar siswa. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan pengaruh positif kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih dengan besar nilai pengaruh kemampuan bersosialisasi belajar siswa sebesar 15,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Beradaptasi siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar Elektronika Industri Terapan siswa SMK Negeri 2 Pengasih” Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil uji regresi linear X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
a	59,557
b_1	0,219
b_2	0,071
b_3	0,089
$R_{X_1X_2Y}$	0,528
$R^2_{X_1X_2Y}$	0,279

Dari Tabel 15 tersebut diperoleh besarnya konstanta (a) = 59,557 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,219, (b_2) = 0,071 dan (b_3) = 0,089, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut.

$$Y = 59,557 + 0,219 X_1 + 0,071 X_2 + 0,089 X_3$$

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,528 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,279. Artinya adalah Prestasi belajar Elektronika Industri Terapan siswa SMK Negeri 2 Pengasih ditentukan oleh 27,9% variabel kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, dan kemampuan beradaptasi siswa. Pengujian hipotesis keempat menunjukkan pengaruh positif secara bersama-sama antara kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar dan kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih dengan besar nilai pengaruh kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, dan kemampuan beradaptasi siswa sebesar 27,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data dan analisis data dari penelitian tentang Pengaruh Sosialisasi, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih dapat disimpulkan.

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan bersosialisasi belajar siswa pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 55,70. Kemudian dari pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif antara kemampuan bersosialisasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih, dengan besar nilai pengaruh kemampuan bersosialisasi sebesar 26,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 50,13. Kemudian dari pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih, dengan besar nilai pengaruh kemandirian belajar siswa sebesar 6,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi siswa pada kategori baik karena dari hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 49,33. Kemudian dari pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih, dengan besar nilai pengaruh kemampuan beradaptasi siswa sebesar 15,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
4. Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara kemampuan bersosialisasi belajar, kemandirian belajar dan kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih, dengan besar nilai pengaruh kemampuan bersosialisasi belajar, kemandirian belajar dan kemampuan beradaptasi siswa sebesar 27,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
5. Hasil pengambilan data dan analisis data dari penelitian tentang pengaruh kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar dan kemampuan beradaptasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Elektronika Industri Terapan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih mempunyai pengaruh yang sedikit karena metode yang digunakan untuk mengambil data menggunakan angket. Kecilnya pengaruh yang dihasilkan dengan menggunakan angket disebabkan angket mempunyai beberapa kelemahan diantaranya: a) sukar ditelusuri apabila ada kekurangan pengisian yang disebabkan karena responden kurang memahami maksud item pernyataan, b) tidak mungkin mengadakan analisis lebih lanjut apabila peneliti ingin memecah kelompok berdasarkan karakteristik yang diperlukan, c) sering sulit untuk dicari validitasnya, d) walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.

Daftar Pustaka

- [1]. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2]. Berger dan Luckman. 1966. *The Social Construction of Reality*. Penguin Books. Australia.
- [3]. Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4]. Sugiyono 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: IKAPI CV. Alfabeta.
- [5]. Syah Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [6]. Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.